

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, tentang persepsi masyarakat dan pengaruhnya terhadap minat menabung pada perbankan syariah, dimana studi penelitian dilakukan pada pedagang pasar di pasar kue plered kabupaten cirebon, dapat disimpulkan kedalam beberapa hal sebagai berikut :

1. Secara umum, gambaran persepsi masyarakat pedagang di pasar kue plered terhadap perbankan syariah ada pada kategori kurang tahu, hal ini ditunjukkan oleh prosentasi sebesar 47,36% yang berada pada kategori kurang tahu. Artinya bahwa secara umum pedagang kue kurang mengetahui terhadap eksistensi (keberadaan) perbankan syari'ah di Cirebon.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi masyarakat pedagang di pasar kue plered dengan minat menabung masyarakat pedagang kue tersebut pada perbankan syariah hal tersebut dapat diketahui dari hasil analisis statistika sebagai berikut:
  - b. Hasil uji statistik koefisien korelasi *spearman rank*, diperoleh nilai koefisien korelasi *spearman rank* sebesar 0,962 koefisien korelasi ini termasuk kedalam kategori sangat kuat, yaitu berada pada klasifikasi korelasi 0,80-100. Hal ini berarti terdapat hubungan yang sangat kuat

dan memiliki pengaruh yang positif antara persepsi masyarakat pedagang di pasar kue plered dengan minat menabung masyarakat tersebut pada perbankan syariah.

- c. Hasil uji *t-student*, melalui perhitungan uji *t-student* diperoleh nilai *t*-hitung sebesar 16,588, dan *t*-tabel untuk  $n = 24$   $df = n - 2 = 22$  sebesar 2,074 hal ini berarti *t*-hitung lebih besar dari *t*-tabel ( $16,588 > 2,074$ ) artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat Pengaruh yang positif antara persepsi masyarakat pedagang di pasar kue plered dengan minat menabung masyarakat pedagang di pasar kue plered pada perbankan syariah.
- d. Besarnya pengaruh atau kontribusi persepsi masyarakat pedagang di pasar kue plered terhadap minat menabung masyarakat pedagang di pasar kue pada perbankan syariah dapat diketahui dengan menggunakan pendekatan koefisien determinasi, diperoleh nilai  $r^2 = 92,58\%$ , hal ini berarti minat menabung masyarakat pedagang di pasar kue plered ditentukan oleh persepsi masyarakat tersebut terhadap perbankan syariah. Sedangkan sisanya 7,42 % ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## 5.2. SARAN

Persepsi yang positif maupun negatif Para Pedagang Kue terhadap Perbankan Syari'ah adalah hal yang wajar, karena keberadaan Bank Syari'ah bagi

para pedagang kue merupakan peluang yang cukup menjanjikan, dari sisi ini dapat terbentuk persepsi yang positif para pedagang kue terhadap perbankan syariah, namun juga tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kelemahan yang harus diperbaiki sehingga dalam hal ini dapat terbentuk persepsi yang negative terhadap perbankan syariah. Untuk itu menjadi kewajiban bagi kita semua terutama bagi pihak perbankan syariah agar terbentuk persepsi positif dan motivasi untuk berhubungan dengan bank syariah, seperti dengan melakukan beberapa langkah berikut ini :

- a. Pihak Perbankan syariah hendaknya melakukan sosialisasi yang inovatif, kreatif dan terus menerus serta meningkatkan kualitas dan mutu jasa layanan bank syariah yang sesuai dengan perkembangan zaman serta jeli melihat peluang pasar.
- b. Perbankan Syariah diharapkan mempunyai kemampuan untuk memformulasikan marketing konsep dan marketing strategi sehingga mampu memposisikan diri pada kalangan para pedagang.
- c. Perbankan Syariah hendaknya bekerjasama dengan para tokoh agama yang ada di wilayah Pasar Kue, agar para tokoh agama memberikan pemahaman dan kesadaran tentang bank syariah serta menyakinkan para pedagang bahwa berhubungan dengan bank syariah adalah sesuai dengan aturan agama Islam.